

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**PANDUAN PENYUSUNAN**

**BORANG PENDIRIAN PTKI**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**TAHUN 2019**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

Halaman

[KATA PENGANTAR](#page2) 1

[DAFTAR](#page4) ISI [2](#page16)

[BAGIAN KESATU](#page4) [3](#page16)

[1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi](#page16) [3](#page16)

[2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama](#page17) [3](#page17)

[3. Mahasiswa](#page20) [6](#page20)

[4. Sumber Daya Manusia](#page22) [7](#page22)

[5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana](#page24) [9](#page24)

[6. Pendidikan](#page26) [11](#page26)

[7. Penelitian](#page28) [13](#page28)

[8. Pengabdian kepada Masyarakat](#page30) [14](#page30)

[9. Luaran dan Capaian Tridharma](#page31) [15](#page31)

BAGIAN KEDUA

[1. Analisis Capaian Kinerja](#page33) [17](#page33)

[2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan](#page33) [17](#page33)

[3. Strategi pengembangan](#page33) [17](#page33)

[4. Program Keberlanjutan](#page33) [18](#page33)

[PENUTUP](#page33) [19](#page33)

[LAMPIRAN BORANG](#page34) [20](#page34)

**BAGIAN KESATU**

1. **Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi**
2. **Latar Belakang**

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) Pendirian PTKI, yang mencakup antara lain: keterlibatan para pemangku kepentingan internal maupun eksternal, pertimbangan terhadap kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, dan kebutuhan pengembangan perguruan tinggi.

1. **Kebijakan**

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan Pendirian PTKI yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS kedalam peraturan dan program pengembangan.

1. **Strategi Pencapaian VMTS**

Bagian ini menjelaskan secara komprehensif strategi pencapaian VMTS Pendirian PTKI. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya

1. **Indikator Kinerja Utama**

Pendirian PTKI memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja utama dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.

1. **Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator kinerja tambahan adalah indikator VMTS lain yang ditetapkan oleh masing masing perguruan tinggi. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk mengukur kesiapan pendirian PTKI.

1. **Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**
2. **Latar Belakang**

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar PTKI terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama yang mencakup: sistem tata pamong, kepemimpinan, pengelolaan, kode etik, penjaminan mutu, dan kerjasama. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme dan proses bagaimana suatu institusi dikendalikan dan diarahkan untuk melaksanakan misi dan mencapai visinya. Tata pamong juga harus mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan PTKI. Pada bagian ini harus dideskripsikan perwujudan tata pamong universitas yang baik (*good university* *governance*/GUG), sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dankerjasama dengan mitra.

1. **Kebijakan**

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan pengembangan sistem tata pamong yang ditetapkan oleh PTKI, legalitas organisasi dan tata kerja institusi, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.

1. **Standar PTKI dan Strategi Pencapaian Standar**

Bagian ini menjelaskan standar PTKI dan strategi pencapaian standar terkait tata pamong (pemenuhan kelengkapan organ PTKI dan tupoksinya), tata kelola (sistem pengelolaan dan sistem penjaminan mutu) dan kerjasama. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

1. **Indikator Kinerja Utama**
	1. **Tata Pamong dan Tata Kelola**
		1. Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong dan tata kelola untuk menyusun arah strategis sesuai dengan konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta memitigasi potensi risiko, termasuk dalam pengembangan organisasi.
		2. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas pokok dan fungsinya.
		3. Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktek baik perwujudan GUG mencakup 5 pilar, yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.

* 1. **Kepemimpinan**

Ketersediaan dokumen formal dan bukti yang sahih efektivitas kepemimpinan yang mencakup 3 aspek berikut:

* 1. Kepemimpinan Operasional.
	2. Kepemimpinan Organisasional.
	3. Kepemimpinan Publik.
	4. **Pengelolaan**
	5. Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).
	6. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup aspek: (a) pendidikan, (b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, (c) kemahasiswaan, (d) penelitian, (e) PkM, (f) SDM,

(g) Keuangan, (h) Sarana dan Prasarana, (i) Sistem Penjaminan Mutu, dan (j) Kerjasama.

* 1. Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan aspek: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana,
		1. Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama.
	2. Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit).
	3. **Indikator Sistem Penjaminan Mutu**
	4. Ketersediaan dokumen formal pengembangan sistem penjaminan mutu PTKI.
	5. Terbangunnya sistem penjaminan mutu internal yang fungsional yang paling tidak termasuk:
		+ 1. Dokumen formal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu internal di PTKI.
			2. Ketersedian dokumen mutu yang dapat mencakup: pernyataan komitmen mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu dan dokumen lain yang diperlukan.
			3. Ketersediaan rencana implementasi penjaminan mutu yang mencakup: strategi, kebijakan, pemberdayaan para pemangku kepentingan yang merupakan bagian dari rencana jangka menengah maupun jangka panjang.
			4. Rencana efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu yang ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditindak lanjuti untuk perbaikan yang berkelanjutan (PPEPP).
			5. Rencana pelaksanaan monitoring dan evaluasi penjaminan mutu yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan.
			6. Rencana sistem perekaman dan dokumentasi mutu, serta publikasi hasil penjaminan mutu internal kepada para pemangku kepentingan.
	6. Adanya rencana terkait praktek baik pengembangan budaya mutu di PTKI.

d

* 1. **Indikator Kerjasama**
		1. Adanya kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.
		2. Adanya perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.
		3. Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kemanfaatan kerjasama.
		4. Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.
	2. **Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator kinerja tambahan adalah indikator terkait dengan proses pendidikan lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

* 1. **Evaluasi Capaian Kinerja**

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dapat dievaluasi secara tepat. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

* 1. **Penjaminan Mutu Proses Pendidikan**

Berisi proyeksi gambaran dan analisis tentang sistem penjaminan mutu proses pendidikan yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus

PPEPP.

**3. Mahasiswa**

1. **Latar Belakang**

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait mahasiswa yang mencakup sistem seleksi dan layanan mahasiswa.

1. **Kebijakan**

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup sistem penerimaan mahasiswa baru dan layanan mahasiswa (bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan *soft skills*,

layanan beasiswa, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan layanan kesehatan).

1. **Standar PTKI dan Strategi Pencapaian Standar**

Bagian ini menjelaskan standarPTKI dan strategi pencapaian standar terkait mahasiswa yang berisi: sistem seleksi dan layanan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

1. **Proyeksi Kinerja Utama**
	1. **Kualitas input mahasiswa** Hasil analisis data
		1. Proyeksi Seleksi Mahasiswa Baru: rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi, dan persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi terhadap jumlah yang mendaftar ulang.
		2. Proyeksi Mahasiswa Asing: rasio jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.
	2. **Analisis Layanan mahasiswa**

Layanan mahasiswa yang disediakan oleh PTKI untuk seluruh mahasiswa dalam bentuk pembinaan, peningkatan dan pengembangan:

* + - 1. penalaran, termasuk *softskills*,
			2. minat dan bakat, termasuk didalamnya pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM,
			3. kesejahteraan, yang dapat meliputi bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, serta
			4. karir dan bimbingan kewirausahaan.
1. **Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator kinerja tambahan adalah indikator lainnya tentang kinerja mahasiswa berdasarkan standar yang ditetapkan oleh PTKI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

1. **Evaluasi Capaian Kinerja**

Berisi proyeksi gambaran dan analisis tentang keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

1. **Indikator Penjaminan Mutu Mahasiswa**

Berisi deskripsi proyeksi tentang sistem penjaminan mutu mahasiswa yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP (Penetapan standar, Pelaksanaan standar, Evaluasi standar, Pengendalian standar dan Peningkatan standar).

1. **Sumber Daya Manusia**
2. **Latar Belakang**

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait Sumber Daya Manusia (SDM) yang mencakup: kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

1. **Kebijakan**

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup:

* 1. Kebijakan penetapan standar kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).
	2. Pengelolaan SDM mencakup:
		1. Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM.
		2. Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan.
		3. Kegiatan mencakup studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll.
		4. Skema pemberian penghargaan (*reward*), pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridharma.
1. **Standar PTKI dan Strategi Pencapaian Standar**

Bagian ini menjelaskan standar PTKI dan strategi pencapaian standar terkait SDM yang berisi: bagaimana menetapkan standar SDM (pendidik, peneliti, dan pelaksana PkM). Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

1. **Indikator Kinerja Utama**
	1. **Profil Dosen**

Analisis data tentang:

* 1. Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi
	2. Jabatan Akademik Dosen
	3. Sertifikasi Dosen (Pendidik Profesional/ Profesi/ Industri/ Kompetensi)
	4. Dosen Tidak Tetap
	5. Beban Kerja Dosen
	6. **Kinerja dosen**

Analisis data tentang:

* 1. Produktivitas Penelitian dan
	2. Rekognisi Dosen
	3. **Tenaga Kependidikan**

Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.). Indikator Kecukupan: FTE tenaga kependidikan, jumlah, dukungan teknologi informasi (fungsi-fungsi yang sudah berjalan), dan kompetensi tenaga kependidikan.

1. **Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator kinerja tambahan adalah indikator terkait dengan kinerja SDM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh PTKI untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

1. **Indikator Capaian Kinerja**

Berisi proyeksi gambaran dan analisis tentang keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Indikator terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

1. **Indikator Penjaminan Mutu SDM**

Berisi proyeksi gambaran dan analisis tentang sistem penjaminan mutu SDM yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dapat dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

1. **Keuangan, Sarana, dan Prasarana**
2. **Latar Belakang**

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait keuangan yang mencakup: penetapan, perencanaan, implementasi, pelaporan, audit, dan perbaikan pengelolaan keuangan, dan penetapan standar perguruan tinggi terkait sarana dan prasarana yang mencakup: sistem perencanaan, pemeliharaan, evaluasi, dan perbaikan terhadap fasilitas fisik, termasuk fasilitas teknologi informasi.

1. **Kebijakan**

Berisi deskripsi dokumen formal tentang:

* 1. Kebijakan pengelolaan keuangan yang mencakup: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggung jawaban.
	2. Kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.
1. **Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar**

Bagian ini menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait**:**

* 1. keuangan yang berisi: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggung jawaban, dan
	2. sarana dan prasarana yang berisi: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.

Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

1. **Indikator Kinerja Utama**
	1. **Keuangan**

Indikator kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan dari perolehan dana

* 1. **Sarana**
		1. **Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Sarana**

Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiap pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk Proses Belajar Mengajar (PBM), Penelitian, dan PkM. Mengacu kepada SN DIKTI Pasal 32. PT harus menyediakan sarana untuk yang berkebutuhan khusus.

* + 1. **Kecukupan, Aksesibilitas dan Mutu Sistem informasi** Ketersediaan sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk:
			1. mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaanya.
			2. mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan. (Misal: SIMPT, SIM Perpustakaan, Database, dan Sistem Informasi PBM).
	1. **Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Prasarana.**

Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiap pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk PBM, Penelitian, dan PkM. Mengacu kepada SN DIKTI Pasal 32. PT harus menyediakan prasarana untuk yang berkebutuhan khusus.

1. **Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator kinerja tambahan adalah indikator menyangkut kinerja keuangan, sarana dan prasarana lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

1. **Evaluasi Capaian Kinerja**

Berisi proyeksi gambaran dan analisis tentang keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

1. **Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana dan Prasarana**

Berisi proyeksi gambaran dan analisis tentang sistem penjaminan mutu keuangan, sarana dan prasarana yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklusPPEPP.

1. **Pendidikan**
	1. **Latar Belakang**

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar PTKI terkait pendidikan yang mencakup kurikulum, pembelajaran, integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan suasana akademik yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing perguruan tinggi.

* 1. **Kebijakan**

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan panduan pendidikan yang mencakup tujuan dan sasaran pendidikan, strategi dan metode untuk mencapainya dan instrumen atau cara untuk mengukur efektivitasnya.

* 1. **Standar PTKI dan Strategi Pencapaian Standar**

Bagian ini menjelaskan standar PTKI dan strategi pencapaian standar terkait pendidikan di PTKI yang mencakup isi pembelajaran (kurikulum), proses pembelajaran (pembelajaran, suasana akademik, integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran), dan penilaian pembelajaran yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

* 1. **Indikator Kinerja Utama**
1. **Kurikulum**
2. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan para pemangku kepentingan.
3. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum yang memuat:

Profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu kepada KKNI dan peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini (seperti pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi) sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum.

1. Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.
2. **Pembelajaran**
	* 1. Adanya analisis tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.
		2. Adanya analisis tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.
		3. Adanya analisis tentang implementasi sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.
		4. Analis data tentang pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik dan praktik lapangan yang diselenggarakan untuk pembentukan kompetensi mahasiswa program studi.
3. **Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran**
	* 1. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran
		2. Adanya pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
		3. Adanya SPMI yang dapat melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran.
	1. **Suasana akademik**
		1. Analisis tentang ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.
		2. Analisis tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif dan dapat berupa:
			1. Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/ internasional,
			2. Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.

* + 1. Analisis tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.
	1. **Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator kinerja tambahan adalah indikator terkait dengan proses pendidikan lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

* 1. **Evaluasi Capaian Kinerja**

Berisi proyeksi gambaran dan analisis tentang keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dapat dievaluasi secara tepat. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

* 1. **Penjaminan Mutu Proses Pendidikan**

Berisi proyeksi gambaran dan analisis tentang sistem penjaminan mutu proses pendidikan yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

**7. Penelitian**

1. **Latar Belakang**

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar PTKI terkait penelitian yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing perguruan tinggi.

1. **Kebijakan**

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan penelitian yang mencakup perencanaan (termasuk arah dan fokus penelitian), pelaksanaan, dan pelaporan penelitian serta panduan penelitian.

1. **Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar**

Bagian ini menjelaskan standar PTKI dan strategi pencapaian standar terkait penelitian di PTKI yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian, yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

1. **Indikator Kinerja Utama**
2. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis.
3. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.
4. Adanya pelaksanaan proses penelitian mencakup tata cara penilaian dan *review*, legalitas pengangkatan *reviewer*, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian.
5. Keberadaan dokumentasi pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.
6. Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional.
7. **Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator kinerja tambahan adalah indikator tentang kinerja penelitian lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh PTKI untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

1. **Evaluasi Capaian Kinerja**

Berisi proyeksi gambaran dan analisis tentang keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

1. **Penjaminan Mutu Proses Penelitian**

Berisi proyeksi gambaran dan analisis tentang sistem penjaminan mutu menyangkut proses penelitian yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dapat dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

**8. Pengabdian kepada Masyarakat**

1. **Latar Belakang**

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar PTKI terkait Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing perguruan tinggi.

1. **Kebijakan**

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan panduan PkM yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM.

1. **Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar**

Bagian ini menjelaskan standar PTKI dan strategi pencapaian standar terkait PkM di PTKI yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM, yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

1. **Indikator Kinerja Utama**
	1. Ketersediaan dokumen formal Renstra PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan Renstra PkM.
	2. Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.
	3. Pelaksanaan proses PkM mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan pengabdi/kerjasama PkM, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi luaran PkM.
	4. Adanya dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.

1. **Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja PkM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh PTKI untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

1. **Evaluasi Capaian Kinerja**

Berisi proyeksi gambaran dan analisis tentang keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

1. **Penjaminan Mutu PkM**

Berisi proyeksi gambaran dan analisis tentang sistem penjaminan mutu PkM yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dapat dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

**9. Luaran dan Capaian Tridharma**

1. **Deskripsi Kinerja Utama**
	1. **Pendidikan**

Mendeskripsikan tentang proyeksi keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sahih dan paling tidak mencakup IPK, prestasi akademik/non-akademik, masa studi, daya saing lulusan (masa tunggu dan kesesuaian bidang kerja) dan kinerja lulusan (kepuasan pengguna dan tempat kerja), yang dikumpulkan, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Analisis harus dilakukan secara mendalam dan komprehensif terhadap data yang disajikan, paling tidak meliputi data sebagai berikut.

* + 1. Rencana capaian pembelajaran yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan.
		2. Gambaran rencana pengakuan kompetensi lulusan melalui sertifikasi kompetensi/ profesi/ industri.
		3. Rencana prestasi akademik mahasiswa dan prestasi non-akademik mahasiswa.
		4. Rencana efektivitas dan produktivitas pendidikan.
		5. Adanya deskripsi analsis daya saing lulusan.
		6. Analisis rencana Kinerja lulusan.
	1. **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.**

Memproyeksikan data publikasi, sitasi dan luaran penelitian yang sahih, yang dikumpulkan, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Analisis harus dilakukan secara mendalam dan komprehensif terhadap data-data yang disajikan menyangkut:

1. Perencanaan Publikasi Ilmiah.
2. Perencanaan Sitasi Karya Ilmiah.
3. Perencanaan Produk/ Jasa yang Diadopsi oleh Industri/ Masyarakat.
4. Perencanaan Luaran Lainnya.
5. **Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja luaran lain yang ditetapkan oleh masing masing PTKI untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

1. **Evaluasi Capaian Kinerja**

Berisi proyeksi gambaran dan analisis tentang keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

1. **Penjaminan Mutu Luaran**

Berisi proyeksi gambaran dan analisis tentang sistem penjaminan mutu luaran dan capaian yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dapat dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

**BAGIAN KEDUA**

* + 1. **Analisis Capaian Kinerja**

Cakupan aspek antar kriteria yang dievaluasi: kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap kriteria di atas.

* + 1. **Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan**

Ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi serta keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja. Analisis SWOT harus mencakup strategi pengembangan.

* + 1. **Strategi pengembangan**

Kemampuan institusi dalam menetapkan prioritas pengembangan sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan rencana strategi pengembangan institusi secara keseluruhan.

* + 1. **Program Keberlanjutan**

Mekanisme penjaminan keberlangsungan program dan *good practices* yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumber daya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.

**PENUTUP**

Bagian ini berisi deskrispi yang memuat kesimpulan dari Borang Pendirian PTKI.

**LAMPIRAN: FORMAT BORANG PENGUSULAN PTKI**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**PENGAJUAN PENDIRIAN PTKI**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**TAHUN 2019**

**NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI**

**TAHUN ................**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |  |  | **IDENTITAS PERGURUAN TINGGI** |  |  |  |
| Nama Perguruan Tinggi | : (Tuliskan nama perguruan tinggi) |  |  |  |
| Alamat |  |  |  |  | : (Tuliskan alamat lengkap perguruan tinggi) |  |  |  |
| Nomor Telepon | : ....................................................................... |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| *E-mail* dan *Website* | : ....................................................................... |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pejabat Penandatangan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pengusul Pendirian PT | : ....................................................................... |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Daftar Program Studi Yang Diusulkan, |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | Status dan |  |  | Nomor dan |  |  | Tanggal |  |
|  | No. |  |  | Program |  |  | Program Studi |  |  | Peringkat |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  | Tanggal SK \*\*) |  |  | Kadaluarsa |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | Akreditasi |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | (1) |  |  | (2) |  |  | (3) |  |  | (4) |  |  | (5) |  |  | (6) |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| ... |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

|  |  |
| --- | --- |
|  | **IDENTITAS TIM PENYUSUN** |
|  |  | **BORANG PROPOSAL PENDIRIAN PTKI** |
| Nama | : | ...................................................................... |
| NIDN | : | ...................................................................... |
| Jabatan | : | ...................................................................... |
| Tanggal Pengisian | : DD–MM–YYYY |
| Tanda Tangan | : |  |
|  |
|  |  |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama | : | ...................................................................... |
| NIDN | : | ...................................................................... |
| Jabatan | : | ...................................................................... |
| Tanggal Pengisian | : DD–MM–YYYY |
| Tanda Tangan | : |  |
|  |
|  |  |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama | : | ...................................................................... |
| NIDN | : | ...................................................................... |
| Jabatan | : | ...................................................................... |
| Tanggal Pengisian | : DD–MM–YYYY |
| Tanda Tangan | : |  |
|  |
|  |  |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama | : | ...................................................................... |
| NIDN | : | ...................................................................... |
| Jabatan | : | ...................................................................... |
| Tanggal Pengisian | : DD–MM–YYYY |
| Tanda Tangan | : |  |
|  |
|  |  |  |

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. **LAMPIRAN YANG HARUS DIKIRIM BERSAMA INSTRUMEN AKREDITASI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Nomor Butir** | **Keterangan** |
| 1 | - | Fotokopi SK Yayasan/Badan Penyelenggara PTKI |
| 2 | - | Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan/Badan Penyelenggara PTKI |
| 3 |  - | Dokumen formal rencana strategis |

1. **DOKUMEN YANG HARUS DISEDIAKAN INSTITUSI PERGURUAN TINGGI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Nomor Butir** | **Keterangan** |
| 1 | 2.1.1 | Dokumen sistem tata pamong |
| 2 | 2.1.3 | Dokumen tentang aturan etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi, serta pedoman dan prosedur pelayanan. |
| 3 | 2.3.2 | Dokumen rancangan dan analisis jabatan |
| 4 | 2.3.3 | Instrumen Laporan kinerja perguruan tinggi |
| 5 | 2.3.4 | Instrumen penilian kinerja dosen dan tenaga kependidikan |
| 6 | 2.3.5 | Dokumen hasil audit keuangan Yayasan |
| 7 | 2.4.1 | Dokumen tentang jaminan mutu. |
| 8 | 2.4.3 | Instrumen monev penjaminan mutu |
| 9 | 3.1.1 | Pedoman penerimaan mahasiswa baru |
| 10 | 3.1.6 | Instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa  |
| 11 | 3.1.9 | Dokumen kebijakan dan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja untuk mahasiswa dan lulusan |
| 12 | 3.2.3 | Instrumen evaluasi lulusan  |
| 13 | 4.1 | Dokumen sistem pengelolaan sumberdaya manusia |
| 14 | 4.2.1 | Dokumen sistem monitoring dan evaluasi serta rekam jejak kinerja sumberdaya manusia |
| 15 | 4.3.1 | Fotokopi ijazah terakhir dosen tetap |
| 16 | 4.3.2 | Fotokopi ijazah dosen tidak tetap |
| 17 | 4.5.1 | Fotokopi ijazah dan sertifikat kompetensi tenaga kependidikan |
| 18 | 4.6.1 | Instrumen kepuasan dosen dan tenaga kependidikan |
| 19 | 5.1.1 | Dokumen kebijakan pengembangan kurikulum |
| 20 | 5.1.2 | Dokumen analisis dan evaluasi pemutakhiran kurikulum |
| 21 | 5.2.2 | Dokumen pengendalian mutu pembelajaran |
| 22 | 5.2.3 | Pedoman pelaksanaan tridarma |
| 23 | 5.3.1 | Dokumen tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan |
| 24 | 5.3.2 | Dokumen sistem pengembangan suasana akademik |
| 25 | 6.1.1 | Dokumen pengelolaan dana |
| 26 | 6.1.8 | Instrumen monitoring dan evaluasi keuangan |
| 27 | 6.1.9 | Instrumen audit keuangan Yayasan |
| 28 | 6.2.1 | Dokumen pengelolaan prasarana dan sarana |
| 29 | 6.2.2 | Dokumen pemilikan tanah |
| 30 | 6.2.7 | Daftar prasarana dan sarana pembelajaran terpusat |
| 31 | 6.3.1 | Dokumen sistem informasi pengelolaan proses pembelajaran |
| 32 | 6.3.2 | Dokumen sistem informasi pengelolaan administrasi umum |
| 33 | 6.3.3 | Dokumen sistem informasi pengelolaan prasarana dan sarana |
| 34 | 6.3.8 | *Blue print* pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi |
| 35 | 7.1.1 | Dokumen pedoman pengelolaan penelitian |
| 36 | 7.2.1 | Dokumen pedoman pengelolaan PkM |
| 37 | 7.3.1 | Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dengan instansi dalam negeri |
| 38 | 7.3.2 | Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dengan instansi luar negeri |
| 39 | 7.3.4 | Dokumen rancangan, proses, dan hasil monitoring kerjasama |
| 40 | 7.3.5 | Dokumen (instrumen dan laporan) pemanfaatan dan kepuasan hasil kerjasama  |

**RINGKASAN EKSEKUTIF**